

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkaitan dengan kemajuan untuk pertumbuhan dan berkembangnya perusahaan yang semakin meningkat dalam mencapai tujuan merupakan prioritas utama dalam perusahaan. Namun, mempertahankan untuk penetapan yang lama dan mengembangkan perusahaan untuk membuatnya mudah tidaklah gampang. Untuk menjalankannya dengan baik, akan banyak faktor penting yang harus diperhatikan, dengan cara antara lain faktor, personil, dan lain sebagainya. Banyaknya tujuan yang ingin dicapai merupakan harapan setiap perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perlu untuk mengatasi masalah yang akan terjadi dan sedang berlangsung berkaitan dengan bagian dalam perusahaan maupun bagian perusahaan luar, oleh karena itu bantuan pengendalian intern diperlukan untuk membantu mempercepat kegiatan dalam perusahaan dan mengurangi masalah yang terkait dengan masalah masing-masing dalam perusahaan. Kecepatan reaksi dan keakuratan strategi yang diambil oleh para pemimpin perusahaan dan dukungan dari semua anggota organisasi akan menghasilkan kelangsungan hidup dan keberhasilan suatu perusahaan.

Akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri atas 3 (tiga) aktivitas yaitu: pengidentifikasian, pencatatan selanjutnya mengkomunikasikan seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu perusahaan kepada pihak internal ataupun

eksternal. Dalam menyiapkan laporan keuangan, ada dasar pencatatan akuntansi yaitu: basis kas (*cash basis*) serta basis akrual (*accrual basis*). Dengan menggunakan basis kas, pendapatan diakui saat kas dari transaksi diterima atas transaksi yang terjadi akan dicatat ke jurnal sebagai beban setelah kas telah dikeluarkan. Sedangkan dengan menggunakan akrual basis, transaksi dicatat berdasarkan tanggal terjadinya transaksi. Tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau dibayarkan. Sistem yang dapat mengukur aktivitas bisnis dalam entitas disebut dengan proses akuntansi. Kegiatan tersebut akan disajikan dalam susunan angka-angka yang ditampilkan kedalam laporan keuangan serta laporan-laporan lainnya yang menampilkan transaksi-transaksi bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Keberadaan sistem akuntansi pada sebuah bisnis khususnya perusahaan adalah hal penting yang harus diperhatikan. Bicara tentang akuntansi tentu bicara tentang keuangan suatu perusahaan. Menurut *American Accounting Association* akuntansi adalah sebuah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk mendapatkan keputusan yang tepat dari pengguna informasi perusahaan. Bisa dikatakan akuntansi merupakan acuan atau dasar dalam membuat keputusan serta rencana perusahaan ke depannya untuk mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, mengapa sistem akuntansi itu memiliki peranan penting dalam mengatasi keuangan setiap perusahaan termasuk kepada PT Superspace Teknologi Indonesia. Akan tetapi, dalam prosesnya banyak

perusahaan yang mengalami kesalahan-kesalahan dalam menerapkan sistem akuntansi yang tidak memenuhi standar yang berlaku yang menimbulkan penyusunan laporan keuangan tidak efektif dan efisien dan kualitas informasi keuangannya tidak baik sehingga tidak dapat menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami penurunan/peningkatan kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan dari hasil proses-proses akuntansi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan harus terjamin keakrutiannya dan harus sesuai dengan prosedur serta memenuhi prinsip akuntansi berterima umum.

Menurut PSAK No. 1 (2018) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: 1) Aset, 2) Liabilitas, 3) Ekuitas, 4) Penghasilan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, 5) Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan 6) Arus kas. Adapun laporan keuangan yang lengkap terdiri

dari: (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode. (2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode. (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode. (4) Laporan arus kas periode. (5) Catatan atas laporan keuangan berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi lainnya.

PT Superspace Teknologi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa teknologi informasi dan komunikasi, meliputi penyediaan layanan internet, pengembangan software, hosting, data center, hingga konsultasi teknologi informasi bagi korporasi maupun pemerintahan. Perusahaan ini mengawali usahanya dari warnet Ate Hotspot yang telah beroperasi sejak tahun 2012 di Kelurahan Liliba, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dan pada tahun 2021 resmi berbadan hukum menjadi PT Superspace Teknologi Indonesia berdasarkan akta pendirian Nomor 08 tanggal 31 Maret 2021. Sebagai penyelenggara jasa akses internet (*Internet Service Provider*), perusahaan ini juga telah mengantongi izin resmi dari Kementerian Komunikasi dan Informatika sehingga wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada regulator.

Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit perusahaan yang mengalami kendala dalam menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, sehingga menyebabkan penyusunan laporan keuangan menjadi tidak efektif dan efisien serta menurunkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Fenomena serupa juga teridentifikasi pada PT Superspace Teknologi Indonesia. Perusahaan ini sejak awal berdiri melakukan pencatatan transaksi

keuangan secara manual, yang kemudian menimbulkan berbagai risiko seperti hilangnya data dan tidak tercatatnya sejumlah transaksi. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan mengembangkan sebuah aplikasi pencatatan berbasis teknologi bernama SuperX yang digunakan secara internal. Meskipun demikian, penggolongan akun yang dilakukan masih tergolong sederhana dan bersifat administratif, mengingat perusahaan belum memiliki tenaga akuntan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi secara formal. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penerapan sistem akuntansi keuangan pada PT Superspace Teknologi Indonesia telah berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang relevan, tepat waktu, dan konsisten.

Fenomena kesalahan penerapan sistem akuntansi dalam suatu perusahaan sering kali terjadi pada tahap klasifikasi maupun pengelompokan akun dalam laporan keuangan. Sebagai contoh, kekeliruan dalam menempatkan kewajiban jangka panjang pada akun yang tidak sesuai dapat menambah beban utang yang pada akhirnya berdampak pada hilangnya kepercayaan klien maupun investor. Oleh sebab itu, setiap perusahaan dituntut untuk menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif dan efisien melalui informasi keuangan yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan manajerial yang diambil dapat disesuaikan dengan sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan.

Sementara itu, penelitian mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan pada PT BPR Perbaungan Hombar Makmur (Lestari Silaban 2021) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan pada PT BPR Perbaungan Hombar Makmur sudah sesuai SAK-ETAP yaitu dilihat dari unsur sistem akuntansi keuangan yang telah diterapkan dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas) dan hasil analisis laporan keuangan periode 2017-2019 dilihat dari likuiditas PT BPR Perbaungan Homabar Makmur mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Namun disisi lain, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa akuntansi yang diterapkan belum secara keseluruhan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (Pamela Desrianty 2019). Hasil penelitian oleh (Sarmila 2020) penelitian mengenai Analisis penerapan akuntansi pada PT Datma di pekanbaru menunjukkan bahwa perusahaan tidak membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuaian, dan penyisihan piutang tidak tertagih. Perusahaan juga melakukan kesalahan pencatatan akun. Dalam menghitung penyusutan aset tetap, perusahaan tidak memperhatikan periode dari perolehan asetnya. Serta perusahaan tidak membuat laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada PT Datma belum sesuai dengan prinsi akuntansi yang berterima umum.

Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin menguji kembali penerapan sistem akuntansi keuangan dengan alasan bahwa penelitian sebelumnya berbeda secara populasi, analisis data, dan tempat pengambilan data. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul terkait “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pada PT Superspace Teknologi Indonesia”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, yang dikaji dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pada PT Superspace Teknologi Indonesia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah Bagaimana Penerapan Sistem akuntansi yang diterapkan PT Superspace Teknologi Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sitem akuntansi pada PT Superspace Teknologi Indonesia.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengetahuan atau bahan informasi atau pengembangan untuk meneliti selanjutnya terutama untuk hal yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan pada PT Superspace Teknologi Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi/akuntansi yang berkaitan dengan Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.